

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

Perjalanan singkat PT. PP (Persero) Tbk, pertama kali didirikan berdasarkan Akta No.48, tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan. Saat pertama kali didirikan, NV Pembangunan Perumahan dipercaya untuk membangun Perumahan Pejabat anak perusahaan BAPINDO di Gresik yakni PT. Semen Gresik. Dengan meningkatnya kepercayaan, NV Pembangunan Perumahan mendapat tugas untuk membangun proyek-proyek besar hasil kompensasi perang dari Pemerintah Jepang yakni Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo, Palace Hotel dan Samudera Beach Hotel.

Nama PT. PP (Persero) Tbk baru secara resmi digunakan pada tahun 1971 setelah sebelumnya menggunakan nama PN Pembangunan Perumahan pada tahun 1960 dan NV Pembangunan Perumahan pada tahun 1953. Sudah lebih dari enam dekade PT PP (Persero)Tbk. menyelesaikan berbagai proyek besar di seluruh Indonesia dan menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi.

Pada tahun 2009, PT. PP (Persero) Tbk mulai melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 2009 mengenai Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara, dengan Penerbitan dan Penjualan Baru pada PT PP (Persero) Tbk. pada tanggal 28

Desember 2009. Saham Perusahaan resmi di perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Februari 2010.

Secara keseluruhan, PT. PP (Persero) Tbk memiliki kegiatan usaha yang mencakup bidang jasa konstruksi (bangunan/gedung, Jalan/Jembatan, pengairan, pelabuhan), properti (komersial, perumahan,hotel), EPC (*power plant* dan *mining*), pracetak, peralatan dan investasi.

## **1. Visi dan Misi Perusahaan**

**Visi:** Menjadi Perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia yang berdaya saing internasional

**Misi:**

- Penyediaan jasa konstruksi bernilai tambah tinggi untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan kapabilitas kapasitas dan kesejahteraan karyawan secara berkesinambungan.
- Menyediakan nilai tambah yang tinggi bagi semua pemangku kepentingan.
- Menciptakan sinergi strategis dengan mitra kerja, mitra usaha dan klien.
- Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui pengembangan *Green Corporation*.

Penetapan Visi & Misi: disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan No. 272/SK/PP/DIR/2013 pada 16 Oktober 2013

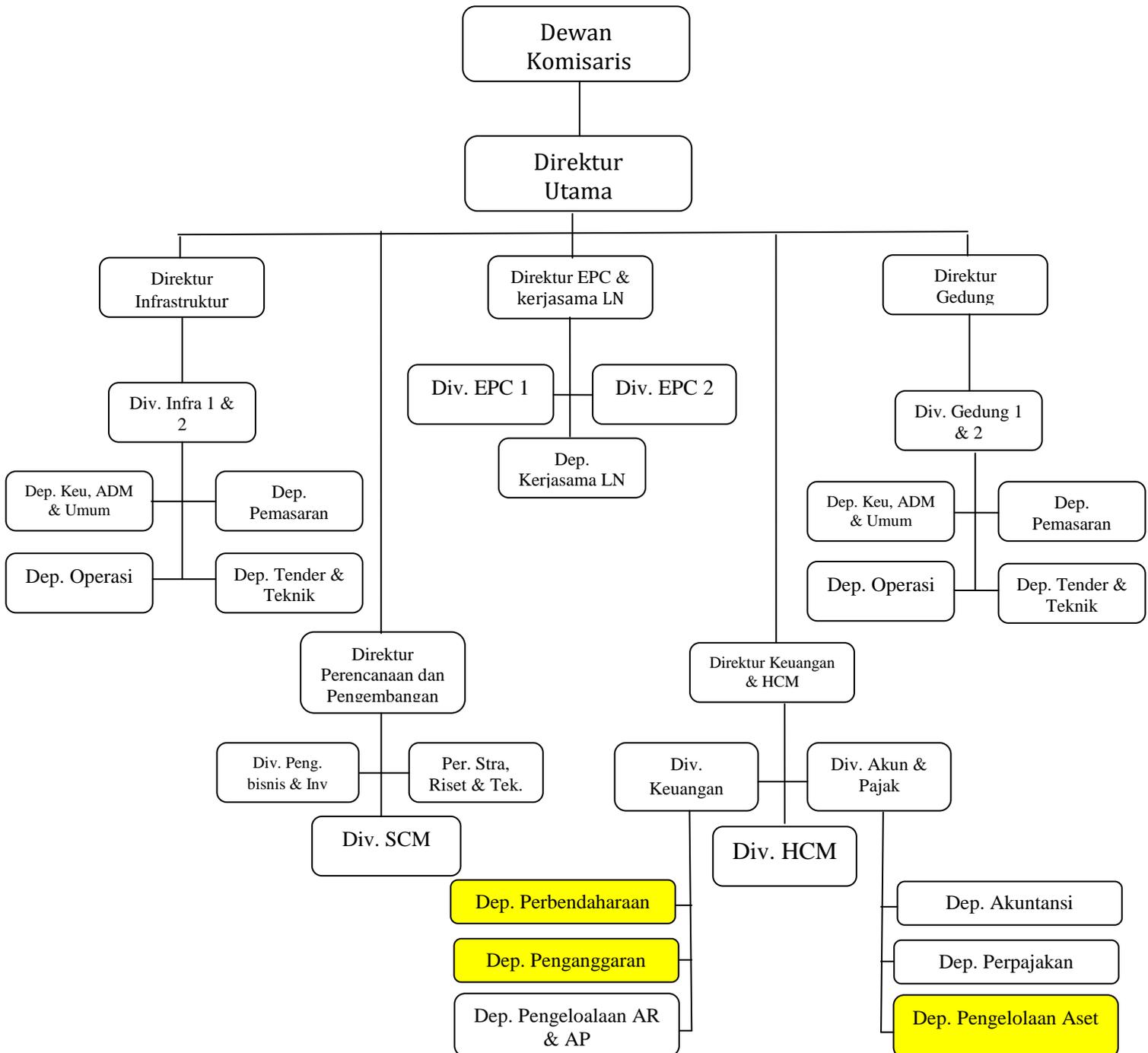
## 2. Makna Logo



*Gambar II.1: Logo PT. PP (Persero) Tbk*

- a. Warna dasar putih berarti Perusahaan berkarya tanpa pamrih
- b. Warna lambang biru tua berarti berkarya dengan setia dan patuh
- c. PP adalah singkatan dari Pembangunan Perumahan
- d. Delapan garis lengkung memiliki arti:
  - Perusahaan berkarya di delapan penjuru angin (dimana saja).
  - Perusahaan didirikan pada bulan ke-8 (Agustus)
- e. Lingkaran yang terbentuk oleh delapan garis lengkung berarti kesatuan tujuan yang utuh.

## B. Struktur Organisasi



Gambar II.2 Struktur Perusahaan PT. PP (Persero) Tbk

Struktur organisasi adalah suatu gambaran susunan fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dan wewenang pada suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi yang baik, dapat memisahkan wewenang dan tanggung jawab secara jelas sehingga setiap karyawan atau bawahan dapat mengetahui secara jelas kedudukan mereka dan kepada siapa mereka akan bertanggung jawab.

PT. PP (Persero) sebagai perusahaan di industri konstruksi merupakan salah satu perusahaan besar dan tentunya memiliki struktur organisasi yang besar. Struktur organisasi yang digunakan oleh kantor unit pusat PT. PP (Persero) yakni menggunakan struktur segmentasi berdasarkan SK Direksi No. 154/SK/DIR/PP/2016 tanggal 9 Desember 2016. (Gambar II.2). Berikut ini merupakan tugas dan fungsi dari struktur organisasi PT.PP (Persero):

1. Dewan Komisaris:
  - a. Pemantauan atas perubahan lingkungan bisnis
  - b. Pemberian arahan dalam penyusunan Visi & Misi perusahaan
  - c. Pemberian persetujuan atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
  - d. Pemberian persetujuan atas rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
  - e. Pemberian persetujuan atas usulan Direksi yang memerlukan tanggapan Dewan Komisaris

- f. Respon Dewan Komisaris atas masukan yang diterima dari Stakeholders
- g. Pengawasan atas pelaksanaan RJPP dan RKAP
- h. Pengawasan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan
- i. Pengawasan dan penelaahan atas sistem pengendalian Intern perusahaan
- j. Pengawasan dan penelaahan atas pengelolaan risiko-risiko Perusahaan
- k. Pengawasan dan penelaahan atas desain dan implementasi sistem teknologi informasi perusahaan
- l. Pengawasan dan penelaahan atas pengelolaan sumber daya manusia perusahaan
- m. Pengawasan dan penelaahan atas kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan
- n. Pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan barang/jasa
- o. Pengawasan dan penelaahan atas kebijakan mutu di perusahaan
- p. Pengawasan atas sistem tata kelola perusahaan
- q. Pengawasan pengelolaan anak perusahaan
- r. Pelaporan atas gejala penurunan kinerja perusahaan
- s. Penunjukan dan pengajuan calon auditor eksternal
- t. Memastikan Efektivitas pelaksanaan tugas auditor

- u. Pemantauan atas tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris
2. Direktur Utama
- a. Mengkoordinir perubahan Visi dan Misi, apabila dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi lingkungan usahanya.
  - b. Mengkoordinir rencana strategi pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RJPP lima tahunan serta RKAP tahunan.
  - c. Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan perusahaan dalam manajemen review perusahaan.
  - d. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Direktur Keuangan & HCM
- a. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan (KDVK), Kepala Divisi Akuntansi & Pajak (KDVAK) serta unit-unit lain yang terkait dengan Direktorat Keuangan, Direktorat Akuntansi dan Direktorat *Human Capital Management (HCM)* untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang keuangan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.
  - b. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi dan program Manajemen Resiko

- c. Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP.
  - d. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS.
4. Direktur EPC
- a. Melaksanakan koordinasi dengan KDV EPC dan unit-unit lain yang terkait dengan Direktorat EPC untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang EPC sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.
  - b. Menjalin hubungan Kerjasama dengan pihak Luar Negeri untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan
  - c. Memberikan rekomendasi kebijakan strategi kepada manajemen atas review RKAP dan RJPP Perusahaan untuk bidang EPC.
  - d. Melakukan kajian lingkungan makro dan *benchmarking* kompetitor (*local & global*) guna mendapatkan informasi untuk analisis internal peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan Perusahaan di bidang EPC.
  - e. Memimpin, Mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan dilingkungan Direktorat EPC agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP.

- f. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Direktur Infrastruktur
- a. Melaksanakan koordinasi dengan KDV Infra 1& 2 dan unit-unit lain yang terkait atas aktivitas Direktorat Operasi unit Infrastruktur.
  - b. Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan operasi/produksi bagian infrastruktur agar tercapai target biaya, mutu dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP.
  - c. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS.
6. Direktur Gedung
- a. Melaksanakan koordinasi dengan KDV Gedung I & II dan unit-unit lain yang terkait atas aktivitas Operasi unit Gedung.
  - b. Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan operasi/produksi bagian Gedung agar tercapai target biaya, mutu dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP.
  - c. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS.

## 7. Direktur Perencanaan dan Pengembangan

- a. Melaksanakan koordinasi dengan KDVRT, KDVB, KDV Infra, KDV Gedung, dan unit-unit lain dilingkungan Direktorat Infrastruktur, Direktorat Keuangan & HCM dan Direktorat Gedung untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang teknik dan pengembangan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan
- b. Mengkoordinir kegiatan analisis dan rekayasa implementasi teknologi konstruksi.
- c. Mengkoordinir bantuan teknis/*technical advisory* kegiatan tender dan pelaksanaan proyek melalui pemanduan oleh Manajer professional.
- d. Melakukan analisis/kajian pengembangan dan implementasi sistem informasi/PP Online.
- e. Memberikan rekomendasi kebijakan strategi kepada manajemen atas review RKAP dan RJPP Perusahaan.
- f. Melakukan kajian lingkungan makro dan *benchmarking* kompetitor (*local & global*) guna mendapatkan informasi untuk analisis internal peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- g. Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan dilingkungan Direktorat Pengembangan Bisnis dan Riset & Teknologi, agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP.

- h. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS.

### **C. Kegiatan Umum Perusahaan**

Dalam pelaksanaan bisnisnya, PT. PP (Persero) Tbk memiliki berbagai lini bisnis. Berdasarkan akta no.25 tanggal 21 Mei 2015 Anggaran Dasar dan pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha Perseroan yaitu menyediakan berbagai jasa dan solusi untuk setiap kegiatan usaha yang dimiliki oleh konsumen. Kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan oleh tenaga kerja yang ahli dan memiliki kemampuan serta kompetensi yang tinggi dalam menjalankan usaha. Lini bisnis tersebut terbagi menjadi enam, antara lain:

#### **1. Jasa Konstruksi**

Sebagai perusahaan penyedia jasa pelayanan konstruksi publik, PT. PP (Persero) menjalankan usahanya dengan berfokus pada kegiatan mencakup gedung bertingkat, jalan dan jembatan, bendungan dan irigasi serta pembangkit listrik. Kegiatan usaha konstruksi ini memberikan nilai historis, dimana dapat menjadi simbol negara, dan sumbangsih yang besar bagi masyarakat.

#### **2. Properti & Realiti**

Pada Sektor Properti dan realiti, PT. PP (Persero) melaksanakan pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sejumlah gedung komersial, hotel, apartemen, perkantoran, permukiman, mal, trade

center, dan fasilitas lain untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang terus berevolusi.

### 3. *Engineering, Procurement & Construction* (EPC)

Pada sektor EPC, dirancang dengan suatu model usaha yang mempertimbangkan segmentasi pasar, strategi bersaing, struktur *value chain*, *revenue*, modal, dan strategi pertumbuhan. Sektor EPC ini memiliki sasaran dan fokus pada sektor energi, minyak dan gas, pertambangan serta manufaktur.

### 4. Pracetak

Pada sektor Pracetak, seluruh komponen bangunan dapat dibuat dan dipasang di lapangan. Proses pembautan komponen dapat dilakukan dengan kontrol kualitas yang cukup. Prospek bisnis ini dipenuhi oleh Perusahaan didalam bisnis pengembangan pabrik untuk sektor pracetak di Cilegon, Jawa Barat.

### 5. Peralatan

Pada sektor ini, PT. PP (Persero) menyediakan peralatan konstruksi, dimana peralatan konstruksi memiliki peran yang sangat penting di dalam industri konstruksi. Ketersediaan peralatan konstruksi yang baik dapat membantu realisasi pengelolaan proyek yang baik, hasil konstruksi yang berkualitas, dan pada akhirnya akan mengarah kepada hasil konstruksi yang kokoh, handal dan kompetitif.

## 6. Investasi

PT. PP (Persero) Tbk, melalui segmen bisnis investasi melakukan investasi pada proyek-proyek infrastruktur seperti pembangkit Listrik, pembangunan pelabuhan, Jalan Tol, dan lainnya.